## **ABSTRAK**

Partisipasi wanita saat ini bukan sekadar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat di Indonesia. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, hargaharga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dan seberapa besar sumbangan hasil mengupas kemiri terhadap pendapatan ibu rumah untuk menunjang ekonomi keluarga di Desa Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu atau fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara yang berpedoman pada kuesioner. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan pertimbangan bahwa di lokasi penelitian yaitu Desa Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur terdapat usaha pengolah kemiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dalam setahun ibu rumah tangga mampu mengupas kemiri sebanyak 282 kg perbulan seharga Rp. 1.500/kg. rata-rata pendapatan per bulannya sebesar Rp. 374.022. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengupas Kemiri dalam menunjang ekonomi keluarga sebesar 53,27% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontirbusi hasil mengupas kemiri dalam menunjang ekonomi keluarga cukup besar, yaitu ≥ 50%.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Pendapatan, Kontribusi, Kemiri.